

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI PADA ANAK DI SD N 200308
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

SKRIPSI

**Oleh :
Putri Cucu Pratama Sianturi
NIM. 19030012**



**PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI PADA ANAK DI SD N 200308
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat

Oleh :
Putri Cucu Pratama Sianturi
NIM. 19030012



**PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT AIFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023**

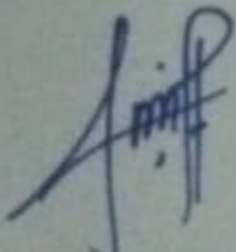
HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI PADA ANAK DI SD N 200308
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan
tim penguji Progam Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan

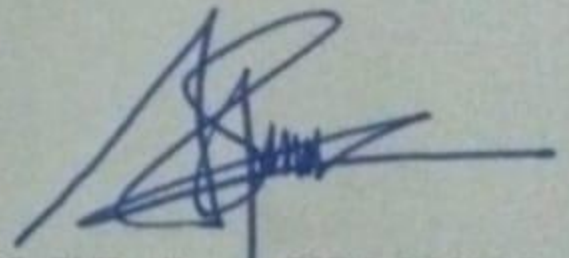
Padangsidimpuan, September 2023

Pembimbing Utama



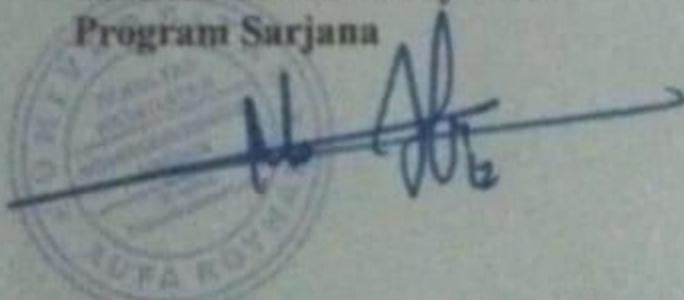
(Arinil Hidayah, SKM. M.Kes)
NIDN. 0118108703

Pembimbing Pendamping



(Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M)
NIDN. 0107049402

**Ketua Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana**



(Nurul Hidayah Nasutioan, M.K.M)
NIDN. 0112099101

Dekan Fakultas Kesehatan



(Arinil Hidayah, SKM. M.Kes)
NIDN. 0118108703

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Cucu Pratama Sianturi

Nim : 19030012

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak Di SDN 200308 Padangsidimpuan Tahun 2023”** benar bebas dari plagiat dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidimpuan, Agustus 2023
Penulis



Putri Cucu Pratama Sianturi

IDENTITAS PENULIS

Nama : Putri Cucu Pratama Sianturi

NIM : 19030012

Tempat/Tgl Lahir : Sarulla, 26 Januari 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Simangumban, Tapanuli Utara

Riwayat Pendidikan :

1. MIN Sirihit-rihit : Lulus tahun 2013
2. MTS AL-IKHLAS Aek Botik : Lulus tahun 2016
3. SMA N 1 Simangumban : Lulus tahun 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-NYA penulis dapat Menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak Di SD N 200308 Padangsidempuan Tahun 2023”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Kesehatan masyarakat di program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M. Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan dan pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nurul Hidayah Nasution, SKM, M.K.M selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan dan ketua penguji, yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
3. Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Delfi Ramadhini, SKM, M. Biomed selaku anggota penguji, yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
5. Nilla Sari S.Pd selaku kepala sekolah SDN 200308 Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Afa Royhan Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang telah banyak mendoakan saya dan memberikan dukungan mental dan spiritual kepada saya.
8. Kepada teman seperjuangan saya Putri Handayani saya ucapkan terimakasih atas kebersamaan yang telah dilalui.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Amin.

Padangsidempuan, Agustus 2023

Penulis

**PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, Agustus 2023
Putri Cucu Pratama Sianturi

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak Di SDN 200308 Padangsidimpuan Tahun 2023

Abstrak

Kebersihan gigi merupakan bagian dari upaya peningkatan kesehatan. Karies gigi pada anak dapat menimbulkan rasa sakit sehingga anak menjadi malas makan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada anak di SDN 200308 Padangsidimpuan. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode pra eksperimen *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian dilakukan dengan penilaian awal pengetahuan sebelum diberikan intervensi Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual, kemudian dilakukan penilaian pengetahuan sesudah diberikan intervensi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 105 dengan jumlah sampel 51 responden. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* yakni untuk menguji perbedaan antara kedua kelompok data berpasangan berskala ordinal. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada anak di SDN 200308 Padangsidimpuan dengan nilai $p=0.000$ ($p<0,05$). Hasil analisis sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh Pvalue = 0.000. kesimpulan terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi Kesehatan dengan media audio visual. Saran bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai Kesehatan gigi dengan cara membaca buku dan menonton video edukasi tentang menjaga Kesehatan gigi

Kata kunci: Pendidikan kesehatan gigi, Media audio visual, Pengetahuan Anak sekolah dasar

**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM GRADUATE PROGRAM
AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN CITY**

Research Report, August 2023
Putri Cucu Pratama Sianturi

The Influence of Health Education Using Audio Visual Media on Dental Health Knowledge in Children at SDN 200308 Padangsidimpuan in 2023

Abstract

Dental hygiene is part of efforts to improve health. Dental caries in children can cause pain so that children become reluctant to eat. The aim of this research was to determine the effect of health education using audio-visual media on dental health knowledge in children at SDN 200308 Padangsidimpuan. This type of research used is quantitative and used the pre-experimental method One Group Pretest Posttest Design. The research was carried out with an initial assessment of knowledge before being given a Health Education intervention using audio-visual media, then an assessment of knowledge was carried out after being given the intervention. The population in this study was 105 with a sample size of 51 respondents. The data analysis used the Wilcoxon Signed Rank test, to test the differences between the two groups of paired data on an ordinal scale. The results of the study showed that there was an influence of health education using audio-visual media on dental health knowledge in children at SDN 200308 Padangsidimpuan ($p < 0.05$). The research results are said to be significant if the Asymp value. Sig (2-tailed) is smaller than 0.05. It is suggest for students to increase their knowledge of dental health by reading books and watching educational videos about maintaining dental health.

Keywords : Dental health education, audio visual media, elementary school children's knowledge

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iii
IDENTITAS PENULIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pendidikan Kesehatan	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Tujuan Pendidikan.....	8
2.1.3 Sasaran Pendidikan Kesehatan	8
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Kesehatan	9
2.2 Media Pendidikan Kesehatan	10
2.2.1 Pengertian	10
2.2.2 Tujuan	10
2.2.3 Ciri-ciri Audiovisual	13
2.2.4 Fungsi Audiovisual.....	13
2.2.5 Manfaat Audiovisual	14
2.3 Pengetahuan.....	15
2.3.1 Pengertian	15
2.3.2 Tingkatan Pengetahuan.....	15
2.3 Kesehatan Gigi	16
2.4.1 Rongga Mulut.....	16
2.4.2 Gigi	18
2.4.3 Kelainan dan Penyakit Gigi.....	21
2.5 Kerangka Konsep.....	24

2.6 Hipotesis	24
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	25
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	25
3.2.1 Tempat.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel Penelitian	26
3.4 Alat Pengambilan Data	27
3.4.1 Instrument Penelitian	27
3.4.2. Uji Validitas	28
3.4.3. Uji Reabilitas	28
3.5 Sumber Data	29
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	29
3.7 Definisi Operasional	30
3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data.....	31
3.8.1 Pengolahan Data	31
3.8.2 Analisis Data	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.2 Hasil penelitian	33
4.2.1 Analisis Univariat.....	33
4.2.2 Analisis Bivariat	35
BAB 5 PEMBAHASAN	36
5.1 Karakteristik Responden.....	36
5.1.1 Kelas Responden	36
5.2 Pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual	37
5.3 Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Siswa	38
BAB 6 PENUTUP.....	40
6.1 Kesimpulan	40
6.2 Saran	40

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Rongga Mulut
- Gambar 2.2 Macam-macam Bentuk Gigi
- Gambar 2.3 Penampang Gigi
- Gambar 2.4 Karies Superfisial
- Gambar 2.5 Karies Menengah
- Gambar 2.6 Karies Profunda
- Gambar 2.7 Plak Pada Gigi Depan Bawah
- Gambar 2.8 Gingivitis Marginalis Gigi Anterior

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konsep	24
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian	25
Tabel 3.2 Pengambilan Sampel.....	27
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas.....	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Mendapatkan Pendidikan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Audio Visual.....	34
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sesudah Mendapatkan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual.....	34
Tabel 4.5 Analisis Uji Wilcoxon hasil pretest dan posttest pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual terhadap peningkatan Kesehatan gigi pada anak di SD N 200308 Padangsidempuan tahun 2023.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Survey Pendahuluan dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
Lampiran 2	Surat Balasan Survey Pendahuluan dari Sekolah SD N 200308 Padangsidempuan
Lampiran 3	Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
Lampiran 4	Surat balasan izin penelitian dari SDN 200308 Padangsidempuan
Lampiran 5	embar permohonan menjadi responden
Lampiran 6	Lembar persetujuan menjadi responden
Lampiran 7	Kuesioner
Lampiran 8	Satuan Acara Penyuluhan
Lampiran 9	Master Data Penelitian
Lampiran 10	Output Analisis Penelitian
Lampiran 11	Foto Kegiatan
Lampiran 12	Lembar Konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data World Health Organization (WHO) pada tahun 2012, kesehatan adalah kondisi fisik yang sehat, sadar dan kemampuan untuk hidup sehat tanpa penyakit. Penyakit dan masalah kesehatan lainnya dapat dicegah dengan mempraktikkan praktik yang baik dan sehat di lingkungan, terutama untuk diri sendiri. Sebaliknya, orang dengan masalah kebersihan lebih mungkin sakit dan kesehatannya buruk. Maka perlu menjaga Kebersihan diri supaya terhindar dari penyakit salah satunya adalah kebersihan gigi.

Kebersihan gigi merupakan bagian dari upaya peningkatan kesehatan. Salah satu alasan mengapa orang mengabaikan masalah kesehatan gigi adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi. Masalah kesehatan usia sekolah seperti kerusakan gigi, radang gusi, infeksi dan stoma adalah masalah kesehatan utama. Salah satunya adalah kelompok usia sekolah siap menghadapi masalah kebersihan gigi. Hal ini didasarkan pada pengetahuan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan gigi. (Yohanes 2013).

Menurut Global Burden Of Diseases (2017) tentang beban penyakit global, penyakit mulut mempengaruhi 3,5 miliar orang di seluruh dunia. Diperkirakan 2,3 miliar orang menderita karies gigi permanen dan lebih dari 530 juta anak menderita karies primer. World Health Organization (WHO, 2018) mengatakan bahwa 60-90% anak-anak di dunia menderita karies. Karies gigi adalah penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. Faktor utama penyebab kerusakan gigi adalah inang

(gigi dan ludah), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat), dan ditambah faktor waktu (Sondang, 2008).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi, serta 10,2% penduduk mendapatkan perawatan dan pengobatan. Indeks DMF-T (gigi rusak, gigi hilang dan gigi tambal) adalah 7,1% di Indonesia, dengan 45,3% populasi karies gigi dan 14% populasi mengalami gingivitis. Karies gigi dan gingivitis disebabkan oleh plak gigi, juga dikenal sebagai biofilia gigi. Proporsi perilaku sikat gigi yang benar di Indonesia pada usia 3 tahun ke atas hanya 2,8%, sedangkan untuk harian menyikat gigi orang Indonesia berusia 3 tahun ke atas sebesar 94,7%.

Masalah kesehatan gigi yang masih sangat sering terjadi di Indonesia salah satunya adalah karies gigi. Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras yang disebabkan oleh asam yang ada dalam karbohidrat melalui perantara mikroorganisme yang ada saliva. Karies gigi dapat menyerang seluruh lapisan masyarakat dalam semua kelompok umur tanpa memandang jenis kelamin dan status sosial. Salah satu kelompok umur yang sering mengalami karies gigi adalah usia sekolah dasar (Irma, 2013).

Murid sekolah dasar merupakan suatu kelompok yang beresiko terkena karies gigi sehingga sangat strategis untuk dilakukan penanggulangan kesehatan gigi. Usia sekolah dasar merupakan saat yang sangat ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya menyikat gigi pada waktu yang tepat. Kebiasaan menggosok gigi sesuai prosedur baik dari cara menyikat gigi dan waktu yang tepat untuk menyikat gigi dapat mempengaruhi berat ringan terjadinya karies gigi (Meishi, 2011).

Karies gigi yang terjadi pada anak akan menyebabkan munculnya rasa sakit sehingga anak akan menjadi malas makan dan juga akan menyebabkan tulang di sekitar gigi menjadi terinfeksi. Ketika itu terjadi kerusakan pada tahap yang parah atau Abses telah terjadi maka gigi akan dapat tanggal. Anak yang kehilangan beberapa giginya tidak bisa makan dengan baik kecuali makanan lunak (Hidayanti, 2005). Seseorang dengan alat pengunyahan yang buruk akan memilih makanan sesuai dengan kekuatan mengunyahnya sehingga pada akhirnya akan menyebabkan kekurangan gizi (Setiawan, 2003)

World Health Organization (WHO, 2016) menyatakan angka kejadian karies gigi pada anak sebesar 20-90%. Hasil penelitian di negara-negara eropa, amerika dan asia termasuk indonesia bahwa 90-100% anak dibawah 15 tahun terserang karies gigi. Sekitar 72,1 % penduduk indonesia mengalami gigi berlubang dan motivasi untuk menambal gigi berlubang hanya berkisar 1,6% dan sekitar 46% penderita belum tertangani pada tahun 2013.

Pemerintah sudah berusaha menyadarkan masyarakat akan pentingnya melindungi kesehatan seluruh tubuh, yaitu masyarakat yang menjalani hidup sehat mendukung kesejahteraan mereka, namun banyak masyarakat yang mengabaikan pemerintah menyerukan gaya hidup sehat, terutama dalam hal kesehatan gigi, kesehatan yang sering diabaikan oleh sebagian orang, terutama di pedesaan yaitu kesehatan gigi. Di negara maju dan berkembang seperti Indonesia, setidaknya 89% anak menderita kerusakan gigi hingga saat ini. (Muzana. 2022).

Data Riset Kesehatan Dasar (Risikesdas, 2018), 94,7% masyarakat Indonesia menyikat gigi setiap hari, namun hanya 2,8% yang menyikat gigi dengan benar. Tingginya angka penyakit gigi saat ini sangat dipengaruhi oleh beberapa

faktor, salah satunya adalah faktor perilaku masyarakat yang belum memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi. Hal ini dapat dilihat oleh 22,8% penduduk Indonesia yang tidak menyikat gigi dan dari 77,2% yang menyikat gigi hanya 8,1% yang menyikat gigi secara akurat dan tepat waktu (Nurhidayat, 2012)

Data riset kesehatan dasar terdapat 16 provinsi yang memiliki insiden lebih tinggi dari prevalensi nasional, salah satunya adalah provinsi Sulawesi Selatan dengan persentase penduduk dengan masalah gigi yang cukup tinggi, yaitu >35%, untuk wilayah Jawa Timur sebesar 28,6% yang memiliki masalah gigi. Data Sumatera Utara, prevalensi masalah gigi mencapai 45,0% dari populasi Sumatera Utara dengan masalah kesehatan gigi, Sementara hanya 8,2% profesional kesehatan gigi. (Riskesdas, 2018).

Pendidikan gigi merupakan proses pendidikan yang muncul sesuai dengan kebutuhan kesehatan gigi yang bertujuan untuk mengembangkan kesehatan gigi yang baik serta meningkatkan taraf hidup. Dalam proses pendidikan termasuk pendidikan kesehatan gigi, individu memperoleh pengalaman atau pengetahuan melalui berbagai media pendidikan.

Kerucut Pengalaman Dale "*Dale's Cone of Experience*", dijelaskan bahwa proses pendidikan untuk melibatkan lebih banyak indera lebih mudah diterima dan diingat oleh sasaran pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan kesehatan juga akan lebih efektif dan hasilnya akan optimal jika metode dan media pendidikan kesehatan tepat digunakan dan lebih banyak indera yang terlibat. (Dale, 1996)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fera (2022) ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan siswa tentang kebersihan gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan di SD N 03 Muaradua.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 200308 Padangsidempuan yang melibatkan siswa kelas 1 yang berjumlah 15 orang, 10 orang belum mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan yang mengalami karies gigi sebanyak 6 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada anak di SDN 200308 Padangsidempuan Tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada anak di SDN 200308 Padangsidempuan Tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada anak di SDN 200308 Padangsidempuan tahun 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden SD N 200308 Padangsidempuan tahun 2023
2. Mengetahui analisis univariat pengetahuan anak usia sekolah dasar sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap

pengetahuan kesehatan gigi pada anak di SD N 200308 Padangsidempuan tahun 2023

3. Mengetahui analisis univariat pengetahuan anak usia sekolah dasar sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada anak di SD N 200308 Padangsidempuan tahun 2023
4. Mengetahui analisis bivariat sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada anak di SD N 200308 Padangsidempuan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan semoga hasil penelitian ini dapat diterapkan di masyarakat sebagai salah satu pengetahuan tentang penyakit gigi pada anak sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat, motivasi bagi mahasiswa. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar bagi mahasiswanya.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada anak di SDN 200308 Padangsidempuan tahun 2023.

3. Bagi Responden

Sebagai bahan kepedulian merawat kesehatan gigi dan mulut dan sebagai sumber informasi penambahan wawasan tentang pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada anak di SDN 200308 Padangsidempuan tahun 2023

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Kesehatan

2.1.1 Definisi

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang telah diwariskan dari generasi ke generasi melalui pendidikan, pelatihan atau penelitian. Pendidikan kesehatan di sisi lain adalah upaya untuk memastikan bahwa tindakan individu, kelompok atau komunitas memiliki dampak positif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan. (Christina, 2021)

Promosi kesehatan gigi adalah upaya yang terencana dan tepat sasaran untuk menciptakan suasana di mana seseorang atau sekelompok orang bersedia mengubah perilaku lama yang kurang bermanfaat bagi kesehatan gigi menjadi lebih bermanfaat bagi kesehatan gigi (Budiharto, 2010). Promosi kesehatan juga merupakan proses yang memiliki input dan output dalam prosesnya (Notoatmodjo, 2010)

2.1.2 Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan kesehatan adalah untuk meningkatkan kemampuan individu, keluarga dan kelompok untuk menjalani kehidupan yang sehat dan untuk mengembangkan upaya kesehatan yang diturunkan dari masyarakat dan penciptaan lingkungan yang memungkinkan untuk mempromosikan pendidikan keterampilan ini. (Notoatmodjo, 2012)

2.1.3 Sasaran Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan memiliki 3 jenis sasaran yaitu :

- a. Sasaran Primer, meliputi Individu dan keluarga yang sehat sebagai anggota masyarakat.
- b. Sasaran Sekunder, meliputi meliputi tokoh informal, seperti tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, maupun pimpinan pejabat, seperti tenaga kesehatan, pejabat pemerintah, organisasi kemasyarakatan dan media massa.
- c. Sasaran Tersier, meliputi pembuat kebijakan yang memberlakukan undang-undang dan peraturan di sektor kesehatan dan sektor non-kesehatan terkait, serta penyedia sumber daya (Maulana 2009).

2..1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Kesehatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan promosi kesehatan dalam penyelenggaraan pendidikan kesehatan menurut Notoatmojo (2012), di antaranya yaitu:

- a. Promosi kesehatan dalam faktor predisposisi. Promosi kesehatan bertujuan untuk meningkatkan, menyediakan, dan memperluas pengetahuan masyarakat tentang menjaga dan meningkatkan kesehatan diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Selain itu, dalam konteks promosi kesehatan juga memberikan pemahaman tentang tradisi seperti kepercayaan masyarakat yang berbahaya dan bermanfaat bagi kesehatan. Bentuk promosi ini dilakukan dengan konsultasi, pameran, iklan layanan medis, dan sebagainya.
- b. Promosi kesehatan dalam faktor-faktor enabling (penguat) Bentuk promosi kesehatan ini dilakukan untuk memberikan pengaruh kepada masyarakat

dan memungkinkan masyarakat untuk menjaga sarana dan prasarana kesehatannya melalui bantuan teknis, pembinaan, serta pengadaan sarana dan prasarana.

- c. Promosi kesehatan dalam faktor reinforcing (pemungkin) Promosi kesehatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada tokoh agama, tokoh masyarakat dan tenaga kesehatan itu sendiri dengan tujuan agar sikap dan perilaku aparat akan menjadi contoh masyarakat tentang hidup sehat.

2.2 Media Pendidikan Kesehatan

2.2.1 Pengertian

Media pendidikan kesehatan adalah segala sarana atau upaya yang dapat menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, sehingga tujuan dapat memperluas pengetahuan mereka dan pada akhirnya mengubah perilaku mereka ke arah yang positif menuju kesehatan (Christina, 2021).

2.2.2 Tujuan

Tujuan penggunaan media pendidikan kesehatan adalah media dapat memudahkan penyediaan informasi, media dapat menghindari kesalahan persepsi, media dapat mengklarifikasi informasi yang disampaikan, media dapat memudahkan pemahaman, media dapat mengurangi komunikasi verbal, dan media dapat menampilkan objek yang dapat dipahami oleh mata, Media dapat memudahkan komunikasi. (Notoatmodjo, 2010)

Beberapa prinsip digunakan dalam media pendidikan kesehatan. Prinsip-prinsip ini meliputi,

- a. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima berita dan informasi kesehatan dari media, semakin tinggi dan jelas pemahaman tentang pesan yang diterima
- b. Semua jenis media yang digunakan sudah pasti memiliki kekurangan dan kelebihan
- c. Perlu menggunakan variasi media yang berbeda, tetapi tidak perlu berlebihan dengan penggunaannya.
- d. Pengguna media dapat memotivasi sasaran mereka untuk memainkan peran aktif dalam transmisi informasi dan pesan
- e. Rencanakan dengan matang sebelum target menggunakan atau mengkonsumsi media (Notoatmodjo, 2010)

2.3 Media Audiovisual

2.2.1 Pengertian

Media audiovisual adalah media yang mencakup pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terdengar seperti media visual, dan pesan verbal yang terdengar seperti media audio yang disebutkan di atas. Pesan visualnya yang terdengar dan terlihat dapat disajikan melalui program audiovisual seperti dokumenter, film drama, dan sebagainya (Djamarah, 2013)

2.2.2 Jenis-jenis Audiovisual

Menurut Djamarah (2013), media audiovisual terbagi menjadi dua.

- a. Gerakan audiovisual, yaitu elemen suara dan visual berasal dari satu sumber seperti :

1. Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang menampilkan gambar hidup dan diam disertai dengan suara melalui kabel. Televisi tidak hanya menjadi media pembelajaran, tetapi juga sumber informasi bagi masyarakat. Televisi memainkan peran penting bagi pendidik karena mendukung mereka dalam mengajarkan apa yang tidak dapat mereka bawa ke dalam kelas.

2. Video

Video adalah media audiovisual yang menunjukkan gerakan dan menjadi semakin populer di masyarakat kita. Pesan yang disampaikan dapat bersifat faktual atau fiktif, informatif, edukatif dan instruksional

3. Film Bersuara

Ada berbagai jenis film suara, beberapa di antaranya digunakan untuk hiburan, seperti film komersial yang ditayangkan di bioskop. Namun, film suara yang disebutkan dalam pembahasan ini adalah film sebagai alat pembelajaran.

- b. Audio visual diam, media yang menampilkan suara dan gambar diam.

1. Film Bingkai Suara (Sound Slide)

Sound slide merupakan gabungan dari slide atau gambar dengan tape audio atau suara. Sound slide berupa powerpoint, adobe flash, adobe premiere, dan windows movie maker. Sound slide sangat Efektif untuk proses belajar mengajar dan membuat siswa menjadi kreatif. Karena jika slide suara yang dibuat tersebut bagus, maka akan meningkatkan hasil

belajar. Slide bersuara dapat diulang apabila dibutuhkan dan dapat dipercepat atau diperlambat.

2.2.3 Ciri-ciri Audiovisual

Teknologi audiovisual adalah media pembuatan atau penyajian materi dengan menggunakan mesin mekanik dan elektronik untuk menyampaikan pesan audio dan visual. Pendidikan audiovisual jelas ditandai dengan penggunaan perangkat keras dalam proses pembelajaran, contohnya seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. (Djamarah,2013)

Ciri-ciri utama teknologi media audio visual ialah sebagai berikut:

- a. Biasanya bersifat linier.
- b. Digunakan dengan cara yang sebelumnya diterapkan oleh perancang dan pembuatnya
- c. Merupakan representasi fisik dari ide nyata atau abstrak
- d. Dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.

2.2.4 Fungsi Audiovisual

Menurut Djamarah (2013) Fungsi media dalam pembelajaran dalam konteks komunikasi memiliki fungsi yang sangat luas, seperti:

- a. Fungsi pendidikan untuk mengkomunikasikan dampak nilai-nilai pendidikan, mendidik orang untuk berpikir kritis, memberikan pengalaman yang bermakna, serta mengembangkan dan memperluas wawasan berpikir masyarakat.
- b. Fungsi sosial, Menyampaikan informasi autentik di berbagai bidang kehidupan dan menyampaikan konsep yang sama kepada setiap orang

untuk memperluas pertemanan, pengenalan, pemahaman antar manusia dan adat istiadat, serta cara bergaul

- c. Fungsi ekonomi, melalui penggunaan media pendidikan, dapat secara efisien melaksanakan pencapaian tujuan, dan penyediaan bahan dapat mengurangi penggunaan biaya, energi dan waktu sebanyak mungkin tanpa mengurangi efektivitas pencapaian tujuan.
- d. Fungsi budaya dapat membawa perubahan yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan mentransmisikan unsur-unsur budaya dan seni yang ada dalam masyarakat.

2.2.5 Manfaat Audiovisual

Berikut dibawah ini manfaat menggunakan audio visual

- a. mempermudah proses pembelajaran maupun pemberian informasi,serta menghindari kesalahpahaman
- b. Mendorong rasa keingintahuan, hal ini disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat semenarik mungkin membuat masyarakat tertarik serta memiliki keinginan untuk mengetahui lebih banyak.
- c. Memastikan pengertian yang diperoleh sebab selain dapat menampilkan gambar, grafik, diagram maupun cerita. Sehingga mengekalkan pengertian. Pembelajaran yang diserap melalui penglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio) bisa mempercepat daya serap masyarakat dalam memahami pelajaran yang disampaikan.
- d. Tidak membosankan, maksudnya ialah karena sifatnya yang variatif, masyarakat dalam pembelajaran tidak merasa bosan, karena sifatnya yang

beragam seperti film, tiga dimensi atau empat dimensi, dokumenter dan yang lainnya. Hal ini dapat menciptakan sesuatu yang variatif tidak membosankan. (Djamarah, 2013)

2.3 Pengetahuan

2.3.1 Pengertian

Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan manusia merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2017).

2.3.2 Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, (2017) ada 6 tingkatan pengetahuan, yaitu:

a. Tahu (*know*)

Mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk juga mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima dengan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Kemampuan untuk menggambarkan objek yang diketahui dengan benar dan menafsirkan materi dengan benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari dalam kondisi nyata. Aplikasi dapat diartikan sebagai penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya

d. Analisis (*Analysis*)

Suatu kemampuan untuk mendeskripsikan suatu materi menjadi komponen-komponen, namun masih dalam struktur organisasi yang masih memiliki hubungan antara satu dengan yang lain dapat ditunjukkan dengan mendeskripsikan, membedakan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Kemampuan untuk menempatkan atau menggabungkan bagian-bagian menjadi bentuk keseluruhan baru dengan memungkinkan formulasi baru untuk dikembangkan.

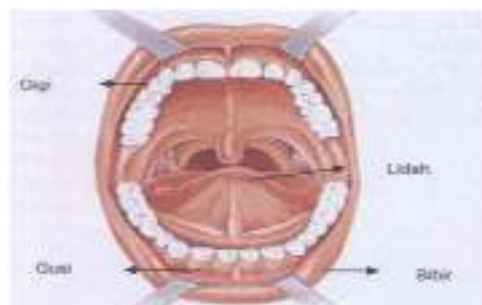
f. Evaluasi (*Evaluation*)

Kemampuan melakukan penilaian bahan penelitian didasarkan pada kriteria sendiri atau kriteria yang ada. Pengetahuan diukur dengan wawancara atau kuesioner tentang materi yang akan diukur dari objek penelitian.

2.3 Kesehatan Gigi

Berikut bagian-bagian yang terdapat pada mulut (Kemenkes, 2012):

2.4.1 Rongga Mulut



Gambar 2.1 Rongga mulut

Rongga mulut di bentuk oleh 2 rahang, yaitu rahang atas dan rahang bawah. Bila seseorang membuka mulut maka akan terlihat bagian-bagian rongga mulut, yaitu :

1. Bibir

Bibir ialah bagian dari rongga mulut yang tampak dari luar, terdiri dari bibir atas dan bibir bawah. Fungsi dari bibir antara lain :

- a. Menjaga makanan dan minuman agar tidak tercecer keluar mulut
- b. Membantu Ketika berbicara
- c. Merasakan panas dan dingin makanan dan minuman

2. Gusi

Jaringan lunak disekitar mahkota gigi disebut gusi, gusi termasuk alat penyangga gigi. Pada umumnya gusi berwarna merah muda, akan tetapi ada pula gusi yang berwarna kehitam-hitaman atau kecoklatcoklatan, ini disebabkan karena adanya zat pigmen didalam gusi itu. Fungsi gusi adalah untuk melindungi serat-serat halus yang mengikat akar gigi kepada tulang rahang.

3. Lidah

Lidah terdiri dari otot-otot yang dilapisi oleh selaput lendir. Otot-otot tersebut dapat digerak-gerakkan. Fungsi utama lidah adalah sebagai alat perasa serta pengecap makanan, untuk menjilat, berbicara, pengecap makanan, selain itu juga dapat membantu menelan.

4. Gigi geligi terdapat pada rahang atas dan rahang bawah, Gigi terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Mahkota gigi yaitu bagian gigi yang tampak dalam rongga mulut

- b. Akar gigi yaitu bagian gigi yang tertanam di tulang rahang, bagian ini tertutup oleh gusi.

5. Jaringan lunak lainnya

Yang dimaksud dengan jaringan ini adalah seluruh jaringan lunak meliputi bagian pipi, bibir, langit-langit dan jaringan lunak dibawah lidah. Pada jaringan lunak ini banyak kelenjar yang menghasilkan air liur/ ludah. Kelenjar ludah yang utama terdapat di jaringan lunak bagian pipi pada rahang atas kiri dan kanan masing -masing satu buah dan dibawah lidah.

Fungsi Ludah/Saliva adalah untuk :

- a. melindungi semua jaringan mulut, karena mengandung zat yang dapat mencegah terjadinya infeksi.
- b. Bahan pelicin sehingga makanan mudah- ditelan dan melancarkan pergeseran antara bibir, pipi dan lidah.
- c. Mengandung bahan untuk mencerna makanan.

2.4.2 Gigi

1. Fungsi Gigi

Gigi berfungsi untuk:

- a. Mengunyah makanan. Makanan sebelum ditelan harus dikunyah dahulu. hal ini berguna untuk :
 - 1) Menghancurkan hingga lembut sehingga mudah ditelan
 - 2) Membantu proses pencernaan dilambung dan usus, sehingga beban lambung dan usus dalam mencerna makanan menjadi ringan.
 - 3) Mencegah timbulnya makanan yang tersedak
- b. Membentuk wajah menjadi harmonis

c. Mengucapkan kata-kata menjadi jelas (Kemenkes, 2012)

2. Macam macam bentuk dan fungsi gigi

Gigi terdiri dari macam-macam bentuk :

a. Gigi seri

Makanan yang besar tidak langsung dikunyah tetapi dipotong dulu hingga dapat masuk ke rongga mulut. Makanan ini dipotong oleh gigi seri. Gigi seri bentuknya seperti pahat.

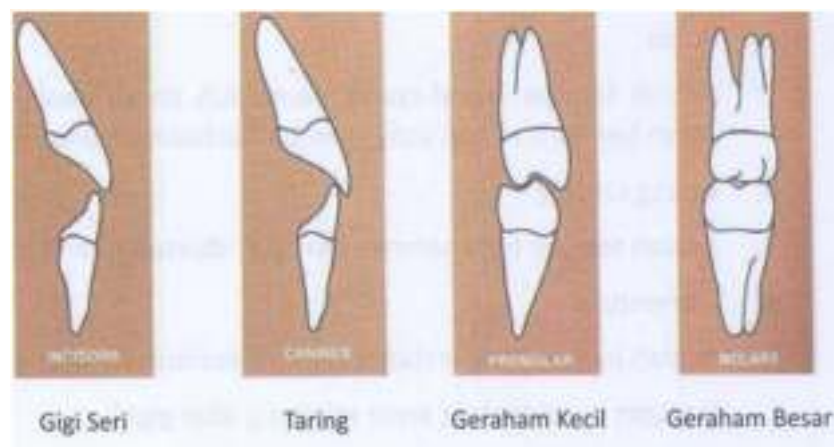
b. Gigi taring

Beberapa makanan harus dicabik-cabik dulu sesudah dipotong, baru setelah itu dikunyah. Fungsi dari gigi taring untuk mencabik merobek makanan. Gigi Taring bentuknya lancip seperti paku.

c. Gigi geraham

Sebelum ditelan makanan harus digiling/dihaluskan. Fungsi dari gigi geraham adalah untuk menggiling/menghaluskan makanan. Gigi geraham mempunyai permukaan yang berlekuk dan berbenjol-benjol.

(Kemenkes, 2012)



Gambar 2.2 macam-macam bentuk gigi

3. Anatomi gigi



Gambar 2.3 penampang gigi

Bagian-bagian gigi :

- a. Email Adalah bagian terluar dari gigi. Gunanya melindungi bagian-bagian dalam gigi dari rangsangan panas dan dingin. Email merupakan jaringan terkeras dari seluruh tubuh kita.
- b. Dentin adalah bagian dalam sesudah email yang berwarna lebih kuning dari Email. Disini terdapat ujung-ujung syaraf yang berasal dari pulpa
- c. Pulpa adalah tempat syaraf-syaraf, pembuluh darah dan pembuluh getah bening dari gigi yang memberi kehidupan pada gigi.
- d. Tulang Rahang adalah tempat tertanamnya akar gigi, disebut tulang alveolar.
- e. Cementum adalah bagian yang melapisi seluruh permukaan akar gigi
- f. Jaringan periodontal (serat selubung akar gigi) adalah serabut-serabut yang menyelubungi akar gigi yang melekat pada cementum dan alveolar. Gunanya untuk menahan tekanan agar tidak langsung mengenai tulang (Kemenkes, 2012)

2.4.3 Kelainan dan Penyakit Gigi

1. Karies Gigi

a. Pengertian

Karies adalah kerusakan jaringan gigi hingga membentuk lubang. Kerusakan ini ditandai/diawali dengan tumbuhnya bercak putih pada permukaan gigi, yang lama kelamaan membentuk lubang.

b. Proses Terjadinya Karies Gigi

Bakteri/kuman-kuman yang ada didalam plak bersama sisa makanan akan bereaksi menghasilkan asam dan racun, asam yang dihasilkan kuman akan menyebabkan kerusakan jaringan gigi sedangkan racunnya akan menyebabkan radang gusi.

c. Perjalanan karies gigi

1. Karies Superfisial/karies permukaan.

Karies ini baru menyerang bagian email sampai perbatasan email dan dentin. Karies ini kadangkadang tidak terlihat, tapi bila diraba dengan alat sonde sudah ada yang menyangkut. Keluhan pasien bervariasi dari tidak merasakan keluhan apa-apa hingga terasa linu bila ada rangsangan terutama rangsangan dingin.



Gambar 2.4 karies superfisial

2. Karies Media/Karies Menengah

Karies ini sudah meliputi dentin kalau tidak tertutup makanan, kita dapat melihat lubangnya. Bila tertutup makanan dapat dibersihkan dulu dengan sonde, baru terlihat lubangnya. Pasien biasanya mengeluh bila memasukkan makanan sakit/linu apalagi dengan rangsangan dingin/manis, akan terasa lebih linu lagi.



Gambar 2.5 karies menengah

3. Karies Profunda/Karies Dalam.

Karies ini sudah mencapai dentin yang dalam sampai perbatasan dengan pulpa atau sampai ke pulpa. Lubang gigi akan terlihat tanpa alat. Bila pulpanya masih hidup, pasien akan mengeluh sakit senut-senut sampai tidak bisa tidur. Bila pulpanya sudah mati pasien tidak mengeluh sakit tapi bila dipakai mengunyah akan terasa sakit karena biasanya jaringan di sekitar akar gigi sudah terinfeksi. Bila tetap dibiarkan lama kelamaan gusi menjadi bengkak dan bernanah. (Risksedes, 2012).



Gambar 2.6 karies profunda

2. Plak

Plak adalah Lapisan tipis yang ada dipermukaan gigi yang tidak berwarna dan melekat pada permukaan gigi. Plak ini terdiri dari sisa sisa makanan yang halus, zat perekat dan kuman-kuman.



Gambar 2.7 plak pada gigi depan bawah

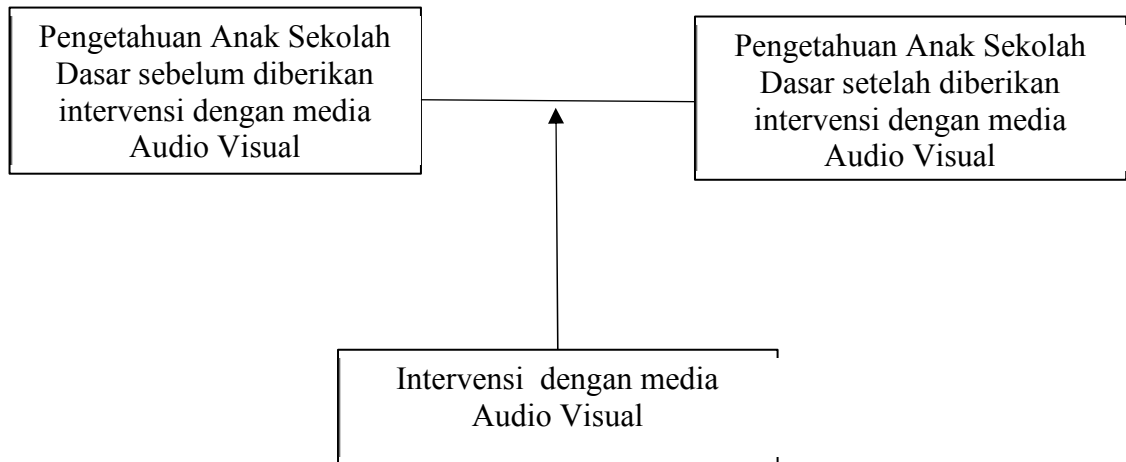
3. Radang gusi

Radang gusi atau gingivitis adalah penyakit pada gusi yang menyebabkan gusi sekitar leher gigi membengkak, berwarna lebih merah dari biasanya serta mudah berdarah.



Gambar 2.8 Gingivitis marginalis gigi anterior

2.5 Kerangka Konsep



Skema 2.1 Kerangka Konsep

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, patokan duga, atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Notoatmodjo). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ho : Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Audio visual terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada Anak di SDN 200308 Kota Padangsidimpuan tahun 2023.
2. Ha : Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Audio visual terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada Anak di SDN 200308 Kota Padangsidimpuan tahun 2023.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pra eksperimen dengan desain penelitian *one group pretes-posttest desaign*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Post test
O ₁	X	O ₂

Keterangan

O₁ : Pretest Kelompok Intervensi

X : Pendidikan Kesehatan

O₂ : Posttest Kelompok Intervensi

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD N 200308 Padangsidimpuan, alasan peneliti kurangnya pengetahuan siswa tentang menjaga Kesehatan gigi, dari 15 orang siswa sebanyak 10 orang yang belum mengetahui cara menjaga Kesehatan gigi, karena belum pernah dilakukan pendidikan tentang kesehatan gigi dengan menggunakan media audio visual.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan januari yaitu pengajuan judul, perumusan proposal sejak bulan Februari sampai dengan bulan Juni dan di seminar proposal pada bulan Juli. Selanjutnya pelaksanaan penelitian dan pengolahan data dilakukan pada bulan juli. Kemudian di seminar hasil pada bulan Agustus 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah setiap subjek yang diteliti. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SD N 200308 sebanyak 105 siswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 responden, dari kelas 4 sampai kelas 6. Pemilihan sampel dilakukan dengan sistem Simple Random Sampling.

Adapun cara untuk menentukan jumlah sampel dalam peneliitian ini adalah dengan menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Batas toleransi kesalahan = 0,1

$$n = \frac{105}{1+105 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{105}{1+105 \times 0,01}$$

$$n = \frac{105}{1+1,05}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

$n = 51,2$ Jadi jumlah sampel dalam penelitian adalah 51 orang.

Tabel 3.2 Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1.	4	20	17
2.	5	20	18
3.	6	18	16
	Total	51	51

Rumus :

$$\frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Populasi Total}} \times \text{Sampel}$$

3.4 Alat Pengambilan Data

3.4.1 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Kuesioner ini diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu penelitian Dianmarta (2018) yang berjudul “Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut pada Anak usia 9-12 tahun”. Kuesioner aspek pengetahuan tersebut terdiri dari 18 pertanyaan. penentuan skore pengetahuan personal hygiene dan mulut siswa /i dengan skor :

Benar (skor) : 1

Salah (skor) : 0

Pengukuran variabel ini diukur menggunakan skala ordinal kemudian dikategorikan menjadi :

1. pengetahuan kurang jika nilainya 0-55% apabila skor diperoleh responden (benar 0-6)
2. pengetahuan cukup jika nilainya 56-75% apabila skor responden (benar 7-12)
3. pengetahuan baik jika nilainya 76-100% apabila skor diperoleh responden (benar 13-18)

Selanjutnya, setelah dilakukan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dengan media audio visual dan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan, kuesioner yang sama ditanyakan kembali kepada responden.

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan sebelum kuisisioner disebarkan kepada obyek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini adalah rumus koefisien untuk kuisisioner dengan skala guttman dan Pearson Corelation untuk kuisisioner dengan skala Ordinal. Dengan hasil yang didapatkan 0,96. Apabila koefisien reproduibilitas memiliki nilai $> 0,90$, maka data tersebut dikatakan memenuhi koefisien reproduibilitas dan dapat dikatakan valid.

3.4.3 Uji Reabilitas

Uji realibilitas data digunakan penyebaran kepada responden sudah dapat dipercaya. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan pada uji validitas ini adalah rumus Kuder dan

Richardson dan koefisien skalabilitas untuk kuisioner dengan skala guttman.dan Pearson Corelation untuk kuisioner dengan skala Ordinal.

Perhitungan menggunakan reliabilitas *α-Cronbach*, dengan koefisien reliabilitas α yang angkanya berada dalam rentang 0,71-0,90. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 0,90 berarti semakin reliable (Notoatmodjo, 2012).

3.5 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan melakukan pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Notoadmodjo, 2010). Data primer dalam penelitian ini adalah kuisioner tentang pengetahuan personal hygiene gigi dan mulut pada anak usia sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada (Notoadmodjo, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari SD N 200308 Padangsidempuan.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut

Prosedur pengumpulan data ini adalah dengan langkah awal pengurusan surat izin survey pendahuluan kepada Tata Usaha Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan. Setelah peneliti mendapatkan surat izin survey pendahuluan

kemudian peneliti akan memberikan surat kepada kepala sekolah SD N 200308 Padangsidempuan.

Setelah peneliti mendapat surat balasan atau surat izin untuk melakukan survey pendahuluan barulah peneliti bisa mendapatkan data-data yang menyangkut dengan proposal penelitian si peneliti. Seperti mengumpulkan catatan-catatan yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung kepada siswa –siswi sebanyak 15 orang di SD N 200308 Padangsidempuan. Data yang digunakan peneliti adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan surat izin penelitian dari Universitas Aafa Royhan Padangsidempuan. Jika peneliti mendapatkan izin dari pihak lokasi penelitian barulah penelitian dapat dilaksanakan. Sebelum melakukan pengumpulan data, terlebih dahulu peneliti memberikan informasi tentang pentingnya kejujuran dalam pengisian kuesioner, peneliti mendampingi untuk memberikan arahan bila ada responden yang kurang mengerti maksud dari pernyataan yang ada.

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017)

Tabel 3.3. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Audio Visual	Kegiatan pemberian informasi kepada siswa dengan menggunakan audio visual yang bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi	Audio Visual	-	Diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut
Pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami responden tentang kesehatan gigi	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang : 0-6 2. Baik : 13-18 3. Cukup : 7-12

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan dalam penelitian dengan melakukan analisis data yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut

3.8.1 Pengolahan Data

Menurut (Nursalam, 2017) agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu:

a. Pengeditan data (*Editing*)

Yaitu melakukan pemeriksaan terhadap semua data yang telah dikumpulkan dari kuisisioner yang telah diberikan pada siswa

b. Pengkodean data (*Coding*)

Yaitu penyusunan secara sistematis data mentah yang diperoleh kedalam bentuk kode tertentu (berupa angka) sehingga mudah diolah dengan computer

c. Pemindahan data ke komputer (*Entering*)

Yaitu memilih pemindahan data yang telah diubah menjadi kode (berupa angka) dan dimasukkan kedalam program atau software.

d. Pembersihan data yaitu memastikan semua data yang telah dimasukkan kekomputer sudah benar dan akurat

e. Penyajian data

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka berupa tabel.

3.8.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variable. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variable

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini uji yang dilakukan adalah uji statistic komparatif dengan ketentuan apabila data dua berpasangan dengan skala Ordinal Uji statistiknya adalah *Wilcoxon (signed Rank-test)*

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 200308 Padangsidimpuan terletak di daerah perbukitan Desa Simirik, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Adapun fasilitas di sekolah ini antara lain, 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, 2 kamar mandi guru, 2 kamar mandi siswa, 1 gudang dan 1 kantin sekolah.

Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Nilla Sari, S.Pd dengan guru sebanyak 8 orang yaitu 6 orang guru kelas, 1 guru agama dan 1 kepala sekolah. Jumlah seluruh siswa di SDN 200308 Padangsidimpuan sebanyak 105 siswa. Jumlah rata rata peserta didik perkelas adalah 6-20 peserta didik.

4.2 Hasil penelitian

4.2.1 Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas pada siswa di SDN 200308 Padangsidimpuan

Kategori	Kelas	Frekuensi	%
1	4	17	33,3
2	5	18	35,3
3	6	16	31,4
Jumlah		51	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui mayoritas kelas responden adalah kelas 5 sebanyak 18 orang (35,3%) dan minoritas kelas responden adalah kelas 6 sebanyak 16 orang (31,4%)

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan umur pada siswa di SDN 200308 Padangsidempuan tahun 2023.

Kategori	Umur	Frekuensi	%
1	10	13	25,5
2	11	22	43,1
3	12	16	31,4
Jumlah		51	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas umur responden adalah 11 tahun sebanyak 22 orang (43,1%) dan minoritas umur responden adalah 10 tahun sebanyak 13 orang (25,5%)

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden sebelum mendapatkan Pendidikan Kesehatan gigi menggunakan media audio visual.

Kategori	Tingkat pengetahuan	Pretest	
		Frekuensi	%
1	Kurang	13	25,5
2	Cukup	38	74,5
3	Baik	-	-
Jumlah		51	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebelum mendapatkan Pendidikan Kesehatan gigi menggunakan media audio visual dari 51 orang responden, mayoritas pengetahuan responden adalah cukup sebanyak 38 orang (74,5%) dan minoritas pengetahuan adalah kurang sebanyak 13 orang (25,5%)

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden setelah mendapatkan Pendidikan Kesehatan gigi menggunakan media audio visual.

Kategori	Tingkat pengetahuan	Posttest	
		Frekuensi	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	20	39,2
3	Baik	31	60,8
Jumlah		51	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa sesudah mendapatkan Pendidikan menggunakan media audio visual mayoritas pengetahuan responden adalah baik

sebanyak 31 orang (60,8%) dan minoritas pengetahuan adalah cukup sebanyak 20 orang (39,2%)

4.2.2 Analisis Bivariat

Tabel 4.5 Analisis Uji Wilcoxon hasil pretest dan posttest pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan Kesehatan gigi pada anak di SD N 200308 Padangsidempuan tahun 2023.

Pengetahuan	N	Mean		Z	P value
Pretest	51	1.75	0,86	-6.345 ^b	,000
Posttest	51	2.61			

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 51 responden rata rata skor pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan adalah 1,75 dan setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual terjadi peningkatan pengetahuan siswa yaitu rata rata 2,61 dengan perbandingan 0,86.

Hasil output diperoleh sig2 tailed $0,000 < 0,05$ maka dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan ada perbedaan hasil pretest dan posttest. digunakan. Hasil tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh Pendidikan Kesehatan gigi dengan media audio visual terhadap pengetahuan Kesehatan gigi pada anak di SD N 200308 Padangsimpuan tahun 2023

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Kelas Responden

Pada tabel 4.1 data menunjukkan bahwa siswa kelas 4,5 dan 6 di SD N 200308 Padangsidempuan dengan mayoritas responden adalah kelas 5 sebanyak 18 orang (35,3%) dan minoritas responden yang paling sedikit adalah kelas 6 sebanyak 16 orang (31,4%)

Menurut asumsi peneliti, tingkatan kelas juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang sama halnya dengan usia, karena dominan semakin tinggi tingkatan kelasnya maka usianya juga semakin bertambah sehingga pada setiap tingkatan kelas memiliki pengalaman yang berbeda-beda dan semakin bertambah pada tiap tingkatan yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pada anak. Pada hasil penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik kelas menunjukkan bahwa tingkatan kelas yang lebih tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik.

5.1.2 Umur Responden

Pada tabel 4.2 data menunjukkan bahwa mayoritas umur responden adalah umur 10 tahun sebanyak 13 orang (25,5%), dan minoritas responden yaitu umur 12 tahun sebanyak 16 orang (31,4%).

Pada usia 9-10 tahun, anak-anak bersifat kooperatif. Dari sudut pandang emosional / sosial, anak berusia 9-10 tahun mengalami peningkatan kemampuan untuk berinteraksi dan memfasilitasi komunikasi. Dalam hal intelektual / kognitif, anak-anak berusia 9-10 tahun mengalami peningkatan kemampuan mereka untuk

belajar dan menerapkan keterampilan, serta keterampilan interpretatif untuk mengidentifikasi penyebab dan konsekuensi dari masalah (Maryanto, 2012).

Pada usia 9-10 tahun, anak-anak sudah bisa menyembunyikan dan mengekspresikan emosinya dan sudah bisa bereaksi terhadap emosi orang lain. Anak-anak juga dapat mengendalikan emosi negatif mereka. Anak-anak tahu apa yang membuat mereka sedih, cemas, dan marah sehingga mereka dapat beradaptasi dengan emosi mereka (Dewi, 2020).

5.2 Pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Kesehatan dengan media audio visual berpengaruh terhadap pengetahuan Kesehatan gigi pada anak di SDN 200308 Padangsidempuan dengan nilai $P=0.000$ ($P<0,05$). Pada penelitian ini ditemukan hasil penelitian dari 51 responden rata rata skor pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan adalah 1,75 dan setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual terjadi peningkatan pengetahuan siswa yaitu 2,61 dengan beda mean 0,86.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 51 responden sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan gigi dengan media audio visual pada kelompok pengetahuan cukup sebanyak 38 orang (74,5%) dan minoritas pada kelompok kurang sebanyak 13 orang (25,5%).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 51 responden sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan gigi dengan media audio visual pada kelompok pengetahuan baik sebanyak orang 31 (60,8%) dan minoritas pada kelompok cukup

sebanyak 20 orang (39,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan siswa di SD N 200308 Padangsidempuan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan gigi dengan media audio visual adalah kategori pengetahuan cukup dan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jawza (2022) dengan 20 responden pada saat dilakukan pretest di dapat jumlah responden dengan pengetahuan baik sebanyak 5 orang, cukup 5 orang dan kurang 10 orang. Setelah dilakukan posttest jumlah responden dengan pengetahuan baik menjadi 16 orang, cukup 4 orang dan kurang tidak ada.

Pada penelitian ini pengetahuan responden pada kategori kurang diakibatkan oleh faktor kurangnya dukungan orang tua. Dukungan orang tua dalam memberikan pengajaran mengenai Kesehatan terutama Kesehatan gigi sangatlah penting. Pengetahuan adalah familiaritas, kesadaran, atau pemahaman mengenai seseorang atau sesuatu, seperti fakta, informasi, deskripsi, atau keterampilan, yang diperoleh melalui pengalaman atau pendidikan dengan mempersepsikan, menemukan, atau belajar.

5.3 Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Siswa

Hasil penelitian didapat bahwa ada pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan Kesehatan gigi pada anak di SD N 200308 Padangsidempuan tahun 2023. Dilihat dari hasil uji Wilcoxon signed ranks diperoleh nilai Asymp, Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan Kesehatan gigi pada anak di SDN 200308 Padangsidempuan tahun 2023

Menurut Edgar Dale (1996), dijelaskan dalam Kerucut Pengalaman Dale (Dale's Cone of Experience), proses pendidikan untuk melibatkan lebih banyak indera lebih mudah diterima dan diingat oleh sasaran pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan kesehatan juga akan lebih efektif dan hasilnya akan optimal jika metode dan media pendidikan kesehatan tepat digunakan dan lebih banyak indera yang terlibat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2016) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan metode audiovisual terhadap pengetahuan responden dalam peningkatan pengetahuan.

Media audio visual sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak karena media audio visual menstimulus Indera pendengaran anak dalam memperoleh informasi Kesehatan gigi. Media audio visual berkontribusi besar terhadap aspek informasi dan persuasi dalam perubahan perilaku. Hal ini disebabkan karena media audio visual dapat menstimulus indera pendengaran dan indera penglihatan sebanyak kurang lebih 75-87% dalam menyalurkan informasi ke otak. Berdasarkan piramida pengalaman Edgar Dale terhadap media audio visual juga menyebutkan bahwa sebanyak 50% seseorang belajar dari apa yang ia lihat dan ia dengar.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan Kesehatan gigi pada anak di SD N 200308 Padangsidimpuan tahun 2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas umur responden adalah 11 tahun sebanyak 22 orang (43,1%). Mayoritas kelas responden adalah kelas 5 sebanyak 18 (35,3%) orang responden.
2. Sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan gigi dengan media audio visual mayoritas pengetahuan responden pada kategori cukup sebanyak 38 orang (74,5%)
3. Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan gigi dengan media audio visual mayoritas pengetahuan responden pada kategori baik sebanyak 31 orang (60,8%)
4. Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan Kesehatan gigi pada anak dengan nilai $p=0.000$ ($p<0,05$)

6.2 Saran

1. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan yang terkait agar lebih sering memberikan edukasi tentang kesehatan gigi menggunakan media audio visual, memberikan pelayanan Kesehatan yang sepadan di sarana kesehatan yang telah ada serta membentuk pelatihan dokter kecil di setiap sekolah

2. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai Kesehatan gigi, dengan cara membaca buku dan menonton video edukasi tentang menjaga Kesehatan gigi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharto. (2010). Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta : EGC
- Christina, M (2021). Pendidikan Dan Promosi Kesehatan. Medan : UIM Press
- Dale, Edgar. 1969. Audio Visual Methods in Teaching. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc. The Dryden Press
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V2i1.89>
- Dianmarta C. (2018). Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 9-12 Tahun Di SDN 27 Pemecutan Denpasar. Dental Journal. Vol. 5, No. 2. 110-115.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Global Burden of Disease Study (2017) ‘Global Burden of Disease Study 2017’.
- Hidayanti, L. (2005). Hubungan Karakteristik Keluarga dan Kebiasaan Makanan Kariogenik dengan Keparahan Karies gigi Anak Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Gizi Masyarakat. Universitas Diponegoro.
- Irma I & Intan S, (2013). Penyakit Gigi Mulut dan THT. Ed. Ke-1 Nuha Medika. Yogyakarta. Hal 18-19.
- Jawza A Azkiya, Emma Kamelia, Anang (2022) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Menggosok Gigi Anak Tunagrahita pada Masa Pandemic Covid-19. Vol. 10, No.1. 8-18.
- Kurniawati, D. Hartato, D. (2022). hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pola asuh kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah. Vol 34, No 2. 143-151.
- Kemendes RI. (2012). Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masyarakat. Jakarta
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Lubis, A, N. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Dasar Di SDN 200111 Kota Padangsidempuan. Thesis. Universitas Aupa Royhan Padangsidempuan.

- Lubis, F.S., Jadmiko, N.A., 2016, Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah dan Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawatan Karies Gigi Anak di Wilayah Puskesmas Wonosegoro II, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, (Skripsi)
- Magdalena, C. (2021). Pendidikan Dan Promosi Kesehatan. Medan: UIM Press.
- Maulana, Heri, d.j. (2009). Promosi Kesehatan Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Muzana, S, R. (2022). sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap anak-anak di kab aceh barat. Vol. 6, No 3. 1554-1557.
- Muzdalia I. (2018). Belajar Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Meishi, PRL. (2011). Hubungan Tingkat Makanan Kariogenik dengan Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 08 Mesan Tahun 2011. ESkripsi. SP-Gizi Kesehatan Masyarakat Medan: Universitas Jember
- Nina, R. (2016) Karies Gigi dan Status Gizi Anak. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Jember. Vol. 13, No. 1. 32-36
- Nurhidayat, O., Eram, T.P, Wahyono, B. (2012) Perbandingan media power point dengan flip chart dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Jurnal Kesehatan masyarakat unnes (Unnes journal public health). 1(1).
- Nursalam. (2017) Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, 4 th ed. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010) Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Rachmawati, W, C. (2019). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Malang: Wineka Media.
- Riskesdas (2018). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018. Jakarta.

- Sihombing, P, K. (2020) Description Of Knowledge, Attitudes, And Actions About Dental And Oral Health Maintenances Of Students In Primary School Of 101896 Of Kiri Hulu-Tanjung Morawa Disctrict Of Sumatera Utara Province. *Jurnal Kesehatan Gigi*. Vol. 7, No. 2. 117-123.
- Sutjipto, C. (2013). Gambaran Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia 10-12 Tahun Di SD Kristen Eben Haezar 02 Manado. *Jurnal E. Biomedik, Vol. 1. No.1.* 697-706
- Setiawan B. (2003) Pengaruh Sudut Tonjol Gigi Artifisial Posterior terhadap perubahan Partikel Makanan. Skripsi. UGM Yogyakarta.
- Sondang, P., & Hamida, T. (2008). Menuju Gigi Dan Mulut Sehat Penjagaan Dan Pemeliharaan. I. Medan : USU Press.
- Usman Bany Z., Sunnati, Darman, W. (2014). Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SD. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala, 6(1)*, 619–677.
- World Health Organization. 2010. WHO Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF).<http://www.who.int/substance abuse/research tools/whoqolbref/en/>.
- Yohanes, dkk. (2013). Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal e-Gigi (eG)*. Vol. 1. No 2.
- Zakarias, R. (2016). Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi Manado, Vol, 4. No, 4.* 96-101



UNIVERSITAS AIFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS KESEHATAN

Jalan Sekeloa, Kecamatan Gajah Mada, Kabupaten Padangsidempuan, Sumatera Utara
K. Raja Inal Sangas Kari, Hutanbaru Lela, Kota Padangsidempuan 22711
Telp: (0664) 7166317 Fax: (0664) 22684
E-mail: aifa@unarfakpadang.com http://unarfakpadang.com

Nomor : 683/TKES/UNAR/UPM/VI/2021 Padangsidempuan, 8 Juni 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 200308
DI

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aifa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Cucu Pratama Sianturi
NIM : 19030012

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Kepala Sekolah SDN 200308 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak di SD Negeri 200308 Padangsidempuan Tahun 2022".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Armi Udayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 200308 PADANGSIDIMPUAN
Jl. LINTAS SIPIDIK, DESA SIMEDIK, PADANGSIDIMPUAN, KABUPATEN PADANGSIDIMPUAN, SUMATERA UTARA 227713

Nomor : 421.2 / 52 / SD / 2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Yd: Dekan Universitas Anfa Royhan
di
Padangsidempuan

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan nomor: No.683/ FK15/ UNAR / PM/ VI/ 2023, Perihal Izin survey Penelitian pada tanggal 8 Juni 2023 mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Anfa Royhan, atas nama:

Nama : Putri Cucu Pratama Sianturi
NIM : 19030012
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak di SDN 200308 Padangsidempuan Tahun 2023

Pada dasarnya kami dari pihak sekolah tidak merasa keberatan dan memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan Survey pendahuluan.

Demikian Surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, Juni 2023
Kepala Sekolah

MILLA SARI, S.Pd
NIP. 196712312001032003



UNIVERSITAS AIFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menteri A/R/Kes RI Nomor: 061/KP/1/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inul Siragat Kel. Baharsahon Idu, Kota Padangsidempuan 22731
Telp: 08341 756512 Fax: 08341 22681
e-mail: info@uniaroyhan.ac.id http://uniaroyhan.ac.id

Nomor : 783/FKES/UNAR/I/PM/VII/2023 Padangsidempuan, 17 Juli 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN 200308
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aifa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Cucu Pratama Simturi
NIM : 19030012

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Kepala Sekolah SDN 200308 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak di SD Negeri 200308 Padangsidempuan Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arini Hidayah, SKM, M.Kes
SIDN: 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 200308 PADANGSIDIMPUAN
K. L. D. T. A. S. D. P. D. B. K. T. S. M. D. P. D. S. N. / J. R. D. P. S. I. M. P. U. A. N. / D. E. A. / P. O. S. T. 222533

Nomor : 421.2 / / 50 / 2023
Lampiran :-
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Yth : Dekan Universitas Aufa Royhan
di
Padangsidempuan

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan nomor: No 783/ FKES/ UNAR /I/ PM/ VII/ 2023, Perihal Izin Penelitian pada tanggal 17 Juli 2023 mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan, atas nama:

Nama : Putri Cucu Pratama Sianturi
NIM : 19030012
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak di SDN 200308 Padangsidempuan Tahun 2023

Pada dasarnya kami dari pihak sekolah tidak merasa keberatan dan memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.

Demikian Surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, Juni 2023
Kepala Sekolah

NILLA SARI S. Pd
NIP. 106712312001032003

MASTER DATA PENGETAHUAN PRETEST RESPONDEN

No	Nama	Kelas	umur	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total	Kategori P	Keterangan	
1	Madiyah	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	1	kurang
2	Lisa	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	10	2	cukup
3	Fitri	1	2	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	kurang
4	Fikri	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	12	2	cukup
5	Saima	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	1	kurang
6	Siti	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	2	cukup
7	Gilang	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	kurang
8	Masroha	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11	2	cukup
9	Nuri	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	5	1	kurang
10	Lamsia	1	2	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	1	kurang
11	Fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	12	2	cukup
12	Elisa	1	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11	2	cukup
13	Dea	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	11	2	cukup
14	Jairah	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	1	kurang
15	indra	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	2	cukup
16	lindu	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	9	2	cukup
17	aini	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	1	kurang
18	junia	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10	2	cukup
19	niken	2	2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9	2	cukup
20	april	2	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11	2	cukup
21	swada	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	11	2	cukup
22	azam	2	2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	7	2	cukup

23	vanisa	2	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	11	2	cukup
24	cahaya	2	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	12	2	cukup
25	rini	2	2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	kurang
26	sotar	2	2	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	9	2	cukup
27	migra	2	2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	11	2	cukup
28	nazwa	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	10	2	cukup
29	indra	2	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	11	2	cukup
30	jelita	2	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	9	2	cukup
31	pawaldi	2	2	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11	2	cukup
32	ayu	2	2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	10	2	cukup
33	rido	2	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	11	2	cukup
34	yudi	2	2	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5	1	kurang
35	fahri	2	2	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8	2	cukup
36	putra	3	3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	1	kurang
37	adit	3	2	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	2	cukup
38	marwah	3	3	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	6	1	kurang
39	dana	3	3	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	10	2	cukup
40	danu	3	2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10	2	cukup
41	fadil	3	3	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9	2	cukup
42	yoga	3	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	10	2	cukup
43	sandi	3	3	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	10	2	cukup
44	syawal	3	3	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	2	cukup
45	faiz	3	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	11	2	cukup
46	naila	3	3	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5	1	kurang
47	tari	3	2	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	11	2	cukup

48	iqbal	3	3	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7	2	cukup
49	avian	3	3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	2	cukup
50	putri	3	3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	2	cukup
51	nesya	3	3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	9	2	cukup

Ket. Skor Pengetahuan :

1. Kurang : 0-6

2. Cukup : 7-12

3. Baik : 13-18

Ket. Skor Pengetahuan :

1. Kurang : 0-6

2. Cukup : 7-12

3. Baik : 13-18

MASTER DATA PENGETAHUAN POSTTEST RESPONDEN

No	Nama	Kelas	umur	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total	Kategori P	Keterangan
1	madiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	11	2	cukup
2	lisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	14	3	baik
3	fitri	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	2	cukup
4	fikri	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	13	3	cukup
5	saima	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	11	2	cukup
6	siti	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	10	2	cukup
7	gilang	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	11	2	cukup
8	Masroh	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	baik
9	nuri	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12	2	cukup
10	lamsia	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	11	2	cukup
11	fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	3	baik
12	elisa	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	3	baik
13	dea	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	3	baik
14	jairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11	2	cukup
15	indra	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	9	2	cukup
16	lindu	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	10	2	cukup
17	aini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	3	baik
18	junia	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	baik
19	niken	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	3	baik
20	april	2	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	3	baik
21	swada	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	3	baik
22	azam	2	2	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	9	2	cukup

23	vanisa	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	3	baik
24	cahaya	2	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3	baik
25	rini	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11	2	cukup	
26	sotar	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	10	2	cukup
27	migra	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	3	baik
28	nazwa	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	baik
29	indra	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	3	baik
30	jelita	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	10	2	cukup
31	pawaldi	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	3	baik
32	ayu	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	3	baik
33	rido	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	13	3	cukup
34	yudi	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	12	2	cukup
35	fahri	2	2	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	9	2	cukup
36	putra	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	13	3	baik
37	adit	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	3	baik
38	marwah	3	3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11	2	baik
39	dana	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	3	baik
40	danu	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	3	baik
41	fadil	3	3	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	10	2	cukup
42	yoga	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	baik
43	sandi	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	3	baik
44	syawal	3	3	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	2	cukup
45	faiz	3	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	3	baik
46	naila	3	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	11	2	cukup
47	tari	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	3	baik

48	iqbal	3	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	3	baik
49	avian	3	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	3	baik
50	putri	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	3	baik
51	nesya	3	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	3	baik

Ket. Skor Pengetahuan :

1. Kurang : 0-6

2. Cukup : 7-12

3. Baik : 13-18

Ket. Skor Pengetahuan :

1. Kurang :

0-6

2. Cukup :

7-12

3. Baik : 13-

18

HASIL OUTPUT

A. Karakteristik Responden

Statistics

umur responden

N	Valid	51
	Missing	2
Mean		2.06
Median		2.00
Mode		2
Sum		105

kelas responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	17	32.1	33.3	33.3
	5	18	34.0	35.3	68.6
	6	16	30.2	31.4	100.0
	Total	51	96.2	100.0	
Missing	System	2	3.8		
Total		53	100.0		

umur responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	13	24.5	25.5	25.5
	11	22	41.5	43.1	68.6
	12	16	30.2	31.4	100.0
	Total	51	96.2	100.0	
Missing	System	2	3.8		
Total		53	100.0		

B. Pengetahuan Responden sebelum dan sesudah

pre test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	13	25.5	25.5	25.5
	cukup	38	74.5	74.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

pos ttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	20	39.2	39.2	39.2
	baik	31	60.8	60.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre test	51	1.75	.440	1	2
pos ttest	51	2.61	.493	2	3

Wilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pos ttest - pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	42 ^b	21.50	903.00
	Ties	9 ^c		
	Total	51		

a. pos ttest < pre test

b. pos ttest > pre test

c. pos ttest = pre test

Test Statistics^a

pos ttest - pre
test




Z	-6.345 ^p
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Log Book Perbaikan Proposal/ Perbaikan Skripsi

Nama Mahasiswa : Putri Cucu Pratama Sianturi
 NIM : 19030012
 Nama Pembimbing Pendamping : Ahmad Saiful Hasibuan, S.KM, M.K.M

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda tangan Pembimbing
1.	Kamis, 10 Agustus 2023	BAB 4,5 & 6	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan Bab 4 - Tambahkan asumsi peneliti - Kesimpulan - Saran 	
2.	Jumat, 11 Agustus 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi semua lampiran - diak kembali mulai dari cover sampai akhir 	
3.	Jumat, 11 Agustus 2023		Acc Sebang Sebang	

Log Book Perbaikan Proposal/ Perbaikan Skripsi

Nama Mahasiswa : Putri Cucu Pratama Siantuni
 NIM : 19030012
 Nama Pembimbing Pendamping : Arini Hidayah, S.K.M.M.kes

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda tangan Pembimbing
1.	Selasa, 01-08 2023	BAB 4-G	- per bab 3, sesuai dgn yg dikerjakan di lapangan - tambah interpretasi hasil - lengkapi berkas skripsi + abstrak	✍
2.	Selasa 6/8/23	All	- perb. penulisan - lanjut pemb 2	✍
3	Jumat 11/8/23	All	Acc Ujian Skripsi	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Putri Cucu Pratama Sianturi
 NIM : 19030012
 Dosen pembimbing : 1. Arinil Hidayah, SKM.M.Kes

No	Hari/Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Jumat, 31-03-2023	BAB 1-3	<ul style="list-style-type: none"> - pelajari metodologi penelitian - buat keenerget & media audio - Belajar 	♀
2.	Senin, 22-05-2023	BAB 1-3	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki tujuan & manfaat - populasi - ketangka konsep & hipotesis 	♀
3.	Selasa 23-05-2023	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - pelajari penstrukturan - media audio visual 	♀
4.	Selasa 13-06-2023			Acc proposal ♀

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1 Membagikan kuisisioner Pengetahuan dan menjelaskan terlebih dahulu cara pengisian kuisisioner



Gambar 2: Melakukan Pendidikan Kesehatan Gigi dengan Media Audio Visual



Gambar 3 : Foto Bersama Responden Kelas 4,5 dan 6 sebanyak 51 orang